



**PERAN KELUARGA
DALAM PENDIDIKAN ANAK
(Studi Kasus pada Keluarga Miskin di Desa Kangkung
Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)**

Skripsi

Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Luar Sekolah

Oleh

Indah Setyorini
1201404075

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Setyorini, Indah. 2010. “Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak (Studi Kasus pada Keluarga Miskin di Desa Kangkung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Prof.Dr.Tri Joko Raharjo,M.Pd, Pembimbing II Dra.Tri Suminar,M.Pd.

Kata Kunci : Peran, Keluarga Miskin, dan Pendidikan Anak.

Pendidikan dalam keluarga mempunyai peran yang strategis dan amat menentukan pencapaian mutu sumber daya manusia. Penyelenggaraan pendidikan keluarga tidak sekedar berperan sebagai pelaksana yang bersifat rutin dan alamiah, melainkan berperan sebagai pengelola yang bertanggung jawab dalam meletakkan landasan, bobot arah dan pola-pola kehidupan anak. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Keluarga Miskin dalam Pendidikan Anak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di Desa Kangkung, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Fokus penelitian adalah keluarga miskin. Sumber data penelitian diambil dari subyek penelitian, yaitu 4 keluarga miskin di Desa Kangkung. Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi berdasarkan sumber. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif melalui 4 tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap kesimpulan.

Hasil penelitian ini bahwa peran keluarga miskin dalam pendidikan anak, yaitu keluarga miskin menganggap bahwa pendidikan sangat penting bagi anak. Oleh karena itu peran keluarga miskin sangat mempengaruhi pendidikan anak meliputi pendidikan formal, informal, dan non formal. Pendidikan formal, peran orang tua dalam memotivasi dengan cara menemani dan mengingatkan anak-anaknya dalam belajar. Pendidikan informal, penanaman proses sosialisasi dalam keluarga sangat mempengaruhi perilaku anak baik di lingkungan masyarakat maupun sekolah. Orang tua mengajarkan sopan santun dan mengawasi pergaulan anak-anaknya dalam berinteraksi di lingkungan sekitar. Pendidikan non formal, meskipun dalam kondisi ekonomi seadanya, peran keluarga yang meliputi sosial, afeksi, status, perlindungan, dan ekonomi sebisa mungkin diberikan. Orang tua menanamkan norma agama yaitu mengajarkan sholat 5 waktu dan mengaji. Saran yang diajukan peneliti, yaitu orang tua disarankan untuk tetap memperhatikan proses belajar anak dan berperilaku sesuai dengan etika norma budaya masyarakat sebagai pedoman bagi anak-anaknya.